

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sistem tata cara meningkatkan kualitas hidup seseorang pada semua aspek kehidupannya. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang di milikinya. Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan harus diperhatikan. Jalur pendidikan yang dapat mencerdaskan suatu bangsa dalam ruang lingkup sekolah melalui proses pembelajaran. Menurut Ahmadi (2017), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Di zaman teknologi yang semakin maju mengharuskan kita terutama dalam satuan Pendidikan untuk bersahabat dengan teknologi. Walaupun sebenarnya Pendidikan dijamin sekarang sudah banyak yang menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran. Media pembelajaran teknologi digital juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK yang beralamat di Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK Negeri 1 beringin merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai beberapa bidang keahlian, salah satu diantaranya adalah program keahlian dijurusan tata kecantikan. Pada

program keahlian tata kecantikan terdapat mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif. Mata pelajaran tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh siswa tata kecantikan kelas XII SMK Negeri 1 Beringin. Didalam mata pelajaran ini terdapat kompetensi dasar yaitu melakukan rias karakter tua (dua dimensi). Hal yang perlu diperhatikan pada make up karakter tua yaitu letak kerutan dan alat, bahan yang digunakan. Menurut Paningkiran (2013) Character make up atau tata rias karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 29 Juli 2022 yang dilakukan pada guru di SMK 1 Beringin, bahwasannya dapat diketahui hasil praktek belajar siswa kelas XII pada materi make up karakter belum maksimal, diantaranya karena kurangnya pemahaman materi tentang makeup karakter tua sehingga, pada saat melakukan praktek masih ada siswa yang belum optimal melakukan rias wajah karakter tua dengan baik selain itu permasalahan yang muncul pada saat praktek antara lain, siswa belum dapat menentukan dimana saja letak garis kerutan pada wajah, belum maksimalnya ketepatan siswa dalam pembuatan garis kerutan di sekitaran dahi, garis senyum, sekitaran mata dan hidung pada saat merias wajah karakter tua. pemilihan kosmetik yang belum tepat dalam rias wajah karakter tua, dan hasil riasan yang dibuat terkesan kaku dan kurang halus. Siswa kurang optimal dalam

mengaplikasikan shade dan tint agar wajah terlihat turun, sehingga berpengaruh terhadap hasil praktek rias wajah karakter tua dua dimensi.

Dari beberapa masalah yang dialami peserta didik saat melakukan praktek Rias Wajah Karakter Tua. Diperlukan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman pada siswa. Hal yang mendukung proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, Menurut Yaumi (2018), media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio visual, multimedia, dan web. Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Fasilitas internet pendukung untuk membuat media pembelajaran interaktif dan menyediakan berbagai informasi yang dapat ditulis oleh siapapun adalah Media Google sites. Google Sites adalah layanan website pribadi ataupun profesional yang tidak memungut biaya apa pun atau gratis. Layanan ini merupakan layanan yang dibuat oleh perusahaan Google. Menurut Harsanto (2019) dalam Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites, Google Sites adalah salah satu produk dari Google sebagai tools untuk membuat website. Pengguna dapat memanfaatkan Google Sites

karena ia mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam. Google Sites juga dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar, seperti guru dan dosen.

Secara garis besar google sites memiliki alasan untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada siswa saat melakukan praktek rias wajah karakter. Google sites memiliki banyak kelebihan seperti mudah diakses. Google sites juga dapat merangkum sebagai kumpulan website pribadi yang menampilkan berbagai jenis isi pada web secara muda, seperti kumpulan link internet, dokumen-dokumen (file,word,PDF, dll) Gambar, multimedia serta karya tulis. Dengan tambahan materi yang diperoleh siswa dari media google sites dalam pembelajaran dan penyampaian secara langsung di kelas sebagai blended learning. Menurut Arighi (2017) e-learning dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk atau model, yaitu adjunct, Mixed atau Blended, dan fully online. Adanya tiga klasifikasi tersebut membuat sulit untuk dapat mengatakan apakah suatu pembelajaran menggunakan metode tradisional penuh atau online pada praktik e-learning. Salah satu fasilitas dalam e-learning yang dapat digunakan sebagai media penyampaian materi ajar ialah Google sites.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Google Sites* Pada Materi Make UP Karakter Kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat identifikasi permasalahan dalam tulisan ini sebagai berikut :

1. Siswa belum tepat dalam menentukan garis kerutan diwajah.
2. Siswa belum tepat dalam pembuatan garis di dahi, garis senyum, mata dan hidung pada rias wajah karakter tua dua dimensi.
3. Dalam pemilihan kosmetik rias wajah karakter tua dua dimensi siswa belum tepat.
4. Siswa kurang optimal dalam mengaplikasikan shade dan tint agar wajah terlihat turun.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berbasis *google sites*.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, *Nail art* dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif pada materi Rias wajah karakter tua dua dimensi.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Identifikasi masalah bagaimana pengembangan media pembelajaran menggunakan google sites pada materi make up karakter tua dua dimensi siswa kelas XII tata kecantikan Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran menggunakan google sites pada materi make up karakter karakter tua dua dimensi siswa kelas XII tata kecantikan Negeri 1 Beringin.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan media google sites pada materi make up karakter tua dua dimensi siswa kelas XII tata kecantikan Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran google sites yang dikembangkan pada materi make up karakter tua dua dimensi siswa kelas XII tata kecantikan Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis, siswa, guru, dan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan. Adapun beberapa manfaatnya yaitu :

a) Secara Teoritis

1. Memberikan hal positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menyukseskan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian atau informasi untuk yang membutuhkan

b) Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran google sites dapat memudahkan guru untuk mengajak siswa belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan bahwa media pembelajaran google sites memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir bagi penulis serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk melakukan seminar proposal.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Adapun Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran google sites yang dituangkan kedalam media pembelajaran interaktif berupa materi makeup karakter tua dua dimensi.
2. Terdapat unsur teks, gambar maupun video untuk memberikan materi yang disajikan.

1.8 Pentingnya pengembangan

Pentingnya pengembangan media google sites adalah :

1. Bagi siswa, pengembangan media ini dapat digunakan sebagai ruang belajar secara mandiri dalam situasi belajar melalui daring ataupun luring.
2. Bagi peserta didik, media ini memudahkan pendidik dalam proses belajar baik secara daring maupun luring, dan juga dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran dengan materi lain.

3. Bagi SMK Negeri 1 Beringin, dengan menggunakan media google sites diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan media tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja siswa.

1.9 Asumsi dan keterbatasan pengembangan.

- a) Adapun asumsi yang dikembangkan dari penelitian ini yaitu :
 1. SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa alat yang bisa menampilkan media pembelajaran google sites dengan menggunakan imfokus.
 2. Media pembelajaran yang memuat tutorial makeup karakter dalam video pada media google sites ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Adapun keterbatasan pengembangan media pembelajaran yang diteliti yaitu:
 1. Objek pengembangan hanya pada penggunaan media pembelajaran google sites di kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
 2. Media pembelajaran hanya materi makeup karakter.
 3. Kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahan.